

# **BERDUSTA DAN RELEVANSINYA TERHADAP NEUROSAINS (ANALISIS TAFSIR QS. AL-ALAQ AYAT 15-16)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**MUMUN FITRIANA LUBIS**  
**11732200500**

**Pembimbing I**

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**Pembimbing II**

**Muhammad Yasir, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2021 M/ 1442 H**

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
كلية أصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mumun Fitriana Lubis  
NIM : 11732200500  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Berdusta dan Relevansinya Terhadap  
Neurosains (Analisis Tafsir QS. Al-Alaq Ayat  
15-16)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 April 2021  
Pembimbing I

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**  
NIP. 19820117200912 2 006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Muhammad Yasir, MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mumun Fitriana Lubis  
NIM : 11732200500  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Berdusta dan Relevansinya Terhadap  
Neurosains (Analisis Tafsir QS. Al-Alaq Ayat  
15-16)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 April 2021  
Pembimbing II

**Muhammad Yasir, MA**  
NIP. 19780106200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Berdusta dan Relevansinya Terhadap Neurosains (Analisis Tafsir QS. Alaq ayat 15-16)

Nama : Mumun Fitriana Lubis

Nim : 11732200500

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 7 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/Penguji I

**Dr. Zulkifli, M.Ag.**

NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris/Penguji II

**Usman, M.Ag.**

NIP. 19700126 199603 1 002

**MENGETAHUI**

Penguji III

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**

NIP. 19720427 199803 1 002

Penguji IV

**Dr. Rina Rehavati, M.Ag.**

NIP. 19690429 200501 2 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS  
DAN HAK CIPTA**

© Mumun Fitriana Lubis 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mumun Fitriana Lubis  
 Tempat / tgl lahir : Dumai, 29 September 1999  
 NIM : 11732200500  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Berdusta dan Relevansinya Terhadap Neurosains  
(Studi Analisis Tafisr QS. Al-Alaq Ayat 15-16)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 April 2021  
 Yang membuat pernyataan



**Mumun Fitriana Lubis**  
**NIM. 11732200500**



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul "BERDUSTA DAN RELEVANSINYA TERHADAP NEUROSAINS (ANALISIS TAFSIR QS. AL-ALAQ AYAT 15-16)"

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada Ibunda tersayang, Ibunda Nursyida, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatrit dalam doa dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta dirahmati oleh Allah. Aamiin Allahumma aamiin.
2. Kepada kakak tercinta Megawati Lubis, Ningrum Puspita Rini Lubis dan adik-adik tersayang Ramadhansyah Lubis dan Rizka Amalia Lubis. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang serta doa dan dukungannya dalam





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah melindungi semuanya. Aamiin Allahumma aamiin.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan menjadi maju.
5. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Bapak Muhammad Yasir, MA dan Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
8. Sahabat PKL SD Madani Islamic School Riau. Aini Latifa, Dina Silvia, Lisa Juniati, Eka Putri Sri Rizki, Hidayatul Rahmi, dan Mukhlis yang selalu saling menyemangati satu sama lain.
9. Sahabat saya Riska Sucimadani R yang menjadi pendengar dan pemberi nasihat yang baik.
10. Seluruh Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah Kak Isra, Kak Ni'mal, Kak Astri, Kak Suci, Kak koko, Rere, Aca, Desty dan musyrifah lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu-persatu.
11. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya.



UIN SUSKA RIAU

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal Aalamiin.*

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Penulis,

**Mumun Fitriana Lubis**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PENGESAHAN LAPORAN PENGUJI</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	vi
<b>MOTTO HIDUP</b>	viii
<b>ABSTRAK</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	10
A. Landasan Teori	10
a. Tinjauan Umum Mengenai Berdusta	10
1. Definisi Berdusta	10
2. Lafadz <i>Al-Kadzib</i>	11
3. Hukum Berdusta	14
4. Penyebab Orang Suka Berdusta	14
5. Karakteristik Orang Berdusta	15
6. Contoh Berdusta	16
b. Tinjauan Umum Mengenai Neurosains	17



Halaman ini merupakan bagian dari karya tulis yang telah dipublikasikan dan menyebutkan sumber:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© al-fajri ilmi UIN suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Definisi Neurosains .....	17
2. Bagian Otak .....	18
B. Tinjauan Kepustakaan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	23
C. Metode Pengumpulan Data .....	27
D. Analisis Data .....	28
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>29</b>
A. Penafsiran Al-Kadzibah dalam Surah Al-Alaq Ayat 15-16 .....	29
B. Relevansi dusta dengan Neurosains.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>65</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h/h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d/d
ط	=	t/t
ظ	=	z/z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
ه	=	H
ي	=	Y

### Vokal

A

I

U

### Vokal Panjang

اَ = A

يَ = I

وُ = U

اَو = aw

اَي = Ay

### Contoh

تَكَاتُّرُ = Takātsur

يَهْيَجُ = Yahīj

تَعْلَمُونَ = ta'lamūn

سَوْفَ = Sawf

عَيْنُ = 'ayn



Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'un*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

***Dan bersabarlah, sesungguhnya janji Allah  
adalah benar.***

**QS. Ar-Rum: 60**



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Berdusta dan Relevansinya Terhadap Neurosains dalam Surah Al-Alaq. Berdusta merupakan sesuatu yang melanggar hukum Allah karena dapat menyebabkan perbuatan dosa. Berdusta dapat merugikan diri sendiri karena bisa hilangnya kepercayaan orang lain kepada dirinya dan dapat pula merugikan orang lain dan merugikan masyarakat. Karena dusta juga bisa mendatangkan kebencian sesama manusia. Neurosains menjadi sorotan dalam skripsi ini sebagai hubungannya dengan berdusta dalam Surah Al-Alaq ayat 15-16, karena Neurosains ini pusat dari segala perilaku manusia, baik dan buruknya terletak di Neurosains, namun sedikit yang faham segala perbuatan buruk di otak itu perbuatan yang direncanakan dari manusia sendiri. Maka skripsi ini mengkaji pandangan mufasir serta menyimpulkan hubungan berdusta dengan Neurosains dari surah tersebut. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (library research) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (maudhu'i). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk kepada Al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdusta memiliki pengaruh terhadap neurosains, yaitu pada frontal dan amigdala. Pada frontal, manusia akan sulit menafsirkan umpan balik dari lingkungannya, dan bisa cenderung tidak taat aturan. Begitupun di amigdala, jika sering berdusta respon yang diberikan di amigdala justru memudar dan aktivitas otak di amigdala pun kian melemah.

**Kata Kunci :** Berdusta, Relevansi, Neurosains

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

This thesis discusses Lied and Its Relevance to Neuroscience in Surah Al-Alaq. Lying is something that violates God's law because it can lead to sinful acts. Lying can be self-defeating because it can lose other people's trust in him and it can also harm others and harm society. Because lying can also lead to hatred among humans. Neuroscience is in the spotlight in this thesis as a connection with lying in Surah Al-Alaq verses 15-16, because Neuroscience is the center of all human behavior, both good and bad are located in Neuroscience, but few understand that all bad actions in the brain are actions planned from man himself. So this thesis examines the views of the commentators and concludes the relationship between lying with the Neuroscience of the surah. This research is a library research and the methodology used in this research is thematic study (maudhu'i). The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining related verses, by referring to the Al-Qur'an as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study indicate that lying has an influence on neuroscience, namely the frontal and amygdala. On the frontal, humans will find it difficult to interpret feedback from their environment, and can tend to disobey rules. Likewise in the amygdala, if you often lie the response given in the amygdala actually fades and brain activity in the amygdala weakens.

**Keywords:** Lies, Relevance, Neuroscience

1. Disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## الملخص

تناقش هذه الرسالة الكذب وصلته بعلم الأعصاب في سورة العلق. الكذب شيء يخالف شريعة الله لأنه قد يؤدي إلى أفعال خاطئة. يمكن أن يكون الكذب هزيمة للذات لأنه قد يفقد ثقة الآخرين به ويمكن أن يضر الآخرين ويضر المجتمع. لأن الكذب يمكن أن يؤدي أيضًا إلى الكراهية بين البشر. يقع علم الأعصاب في دائرة الضوء في هذه الأطروحة باعتباره ارتباطًا بالكذب في سورة العلق الآيات 15-16 ، لأن علم الأعصاب هو مركز كل السلوك البشري ، سواء كان جيدًا أو سيئًا في علم الأعصاب ، لكن القليل منهم يفهم أن جميع الأفعال السيئة في الدماغ هي أفعال مخططة من الإنسان نفسه. فهذه الأطروحة تبحث في آراء المفسرين وتبحث في العلاقة بين الكذب وعلم الأعصاب من السورة. هذا البحث هو بحث مكتبة ، والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة موضوعية. جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث مع التحليل الفني ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب الأدب ذات الصلة كبيانات ثانوية تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الكذب له تأثير على علم الأعصاب ، وتحديدًا اللوزة والجبهة. على الجبهة ، سيجد البشر صعوبة في تفسير ردود الفعل من بيئتهم ، ويمكن أن يميلوا إلى عصيان القواعد. وبالمثل في اللوزة ، إذا كذبت كثيرًا ، فإن الاستجابة الواردة في اللوزة تتلاشى بالفعل ويضعف نشاط الدماغ في اللوزة

الكلمات المفتاحية: الكذبة ، الملاءمة ، علم الأعصاب

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan roh *rabbany* yang dengannya akal dan hati menjadi hidup. Allah ﷻ telah menetapkan diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur, agar tertanam di hati dan meresap ke dalam akal. Banyak peristiwa di pecahkan dengan ayat-ayat Allah, banyak pertanyaan dijawab, dan hati Rasulullah ﷺ di teguhkan untuk menghadapi berbagai macam ujian dan kesulitan beserta para sahabat.

Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa yang digunakan manusia, tidak mengeluarkan keberadaannya sebagai kalam Allah ﷻ dan tidak melepaskan sifat ilahiyah atau kesucian Rabbani. Jika tidak, maka disana tidak ada bedanya antara wahyu Allah ﷻ dan pemikiran manusia. Menggunakan bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an bukan atas inisiatif manusia. Hukum-hukum dan pengertian-pengertiannya bukan karena kematangan peradaban manusia seperti yang terjadi di Hijaz dan bukan karena pengaruhnya. Tapi itu turun kepada manusia atas kekuasaan Dzat yang lebih tinggi dari kekuasaan mereka, kekuasaan Khaliq yang mengajari manusia. Hal ini sudah jelas seperti yang diturunkan pada awal mulanya QS. Al-Alaq ayat 1-5.<sup>1</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang

<sup>1</sup>Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>2</sup>

Pertama kali Al-Qur'an turun, ia langsung ditafsirkan oleh Allahﷻ yang menurunkan Al-Qur'an tersebut. Artinya, sebagian ayat yang turun itu menafsirkan (menjelaskan) bagian yang lain sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami maksudnya secara baik berdasarkan penjelasan ayat yang turun itu. Sebagai contoh, ayat yang pertama kali turun, *اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)* jika ayat tersebut dipotong, misalnya sampai *اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ* (bacalah dengan nama Tuhanmu), kita tidak akan tahu siapa Tuhanmu yang di maksud di dalam ayat itu. Agar tidak salah paham, Allahﷻ langsung mengatakan *الَّذِي خَلَقَ* (yang telah menciptakan). Kalimat ini pun masih belum tegas karena sangat umum, lalu Allahﷻ memperjelas lagi dengan mengatakan *خَلَقَ الْإِنْسَانَ* (yakni menciptakan manusia). Dari apa manusia itu di ciptakan-Nya? Masih kabur. Oleh karena itu, Allahﷻ menjelaskan secara eksplisit lagi dengan mengatakan *مِنْ عَلَقٍ* (dari 'alaq). Jadi, ungkapan *خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ* merupakan penafsiran bagi lafal *رَبِّكَ*.<sup>3</sup>

Banyak para nabi pada zaman dahulu memiliki mukjizat, diantaranya nabi Muhammadﷺ yang memiliki mukjizat Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang pasti bertahan hingga akhir zaman. Oleh karena itu, banyak cendekiawan muslim maupun non-muslim dari bangsa Arab menyetujui bahwa Al-Qur'an merupakan literatur terbaik di muka bumi ini.

Begitupun ketika datangnya zaman sains. Tak seorang pun membantah bahwa dalam Al-Qur'an ada begitu banyak ayat-ayat yang

<sup>2</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba*. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 597.

<sup>3</sup>Nasruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: Tiga Serangkai, 2003), hlm. 4-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan berbagai hukum dan sains. Sebagiannya sudah terbukti, sebagian lagi bahkan hingga kini belum kita temukan.<sup>4</sup>

Otak manusia contohnya. Sudah diakui oleh ilmuan di dunia bahwa Al-Qur'an yang diturunkan lebih dari seribu tahun yang lalu telah menjelaskan tentang otak manusia. Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 15-16, telah berbicara tentang cara kerja otak.

Allah ﷻ menciptakan segala sesuatunya dengan sangat sempurna. Harun Yahya mengungkapkan bahwa otak diciptakan tersusun dari sel-sel syaraf yang membentuk sistem yang sangat rumit. Pada saat kita melihat, mendengar, mencium dan aktivitas lainnya, otak akan bekerja tanpa kita sadari. Otak akan menerima informasi yang didapat dari mata, hidung, mulut, telinga, dan lain-lain dan mengambil keputusan sebagai kesimpulan. Kesimpulan di dapat dari kerja gabungan 100 miliar sel syaraf yang bekerja terus menerus tanpa henti, sehingga kita bisa merasakan makanan/minuman, mengenali warna, mengenal bau, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Apa yang telah dijelaskan Al-Qur'an mengenai otak manusia merupakan fakta ilmiah yang sudah dibuktikan pada saat ini. Di masa yang akan datang bisa jadi orang sudah tidak lagi percaya pada sains, tapi Al-Qur'an pasti akan tetap relevan.

كَأَلَّا لئن لم ينته لنسفعا بالناصية ﴿١٥﴾ ناصية كذبة خاطئة ﴿١٦﴾

“Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami Tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka), (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka”.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Albi, dkk, *Dr. Zakir Naik – Dokter yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, (Jakarta: Mutiara Media, 2017), hlm. 80-81.

<sup>5</sup> Ramadhani, dkk, *Al-Qur'an vs Sains Modern menurut Dr. Zakir Naik*, (Yogyakarta: Sketsa, 2017), hlm. 189.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba*. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 597.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ilmuwan kedokteran berhasil mengungkapkan fakta ternyata bagian prefrontal, yang bertugas mengatur fungsi-fungsi khusus otak, memang terletak pada bagian depan tulang tengkorak. Jika dilihat bagian dalam tulang tengkorak yang dibagian depan akan ditemukan daerah frontal cerebrum (otak besar). Dorongan dan hasrat untuk merencanakan dan memulai gerakan terjadi di bagian depan lobi frontal dan bagian prefrontal. Prefrontal juga diyakini sebagai pusat fungsional bagi perilaku menyerang. Jadi, daerah serebrum juga bertugas merencanakan, memberi dorongan, dan memulai perilaku baik dan buruk, serta bertanggung jawab atas perkataan benar dan dusta. Jelas bahwa ungkapan “ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka” dalam ayat tersebut benar-benar merujuk pada penjelasan ini.<sup>7</sup>

Dengan demikian, sangat tepat apabila bagian depan kepala (*nāshiyah*) orang kafir tersebut melambangkan sikap dusta dan durhaka sebagaimana yang dalam Al-Qur'an. Bagian depan kepala ini terbukti melambangkan sifat-sifat atau akhlak, bertindak dan cara berfikir. Jika daerah korteks prefrontal rusak, maka seseorang akan kehilangan kepribadian yang baik. Hal ini merupakan bukti Allah ﷻ memang akan menghinakan hidup orang-orang yang mendustakan agama-Nya.

Sebenarnya otak manusia tidak bisa berbohong. Terdapat penelitian terbaru mengenai EEG (Electro Encephalo Graphy-gelombang listrik otak). seperangkat stimulus diberikan kepada sejumlah responden. Jika diberi stimulus yang diinginkan, responden diminta menekan tombol yang menyatakan “ya”. Sebaliknya, jika diberi stimulus yang tidak diinginkan, responden diminta menekan tombol yang menyatakan “tidak”. Ternyata, ketika responden menyatakan “ya” walaupun diberi stimulus yang tidak diinginkan, otaknya bereaksi.<sup>8</sup> Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang **“BERDUSTA DAN RELEVANSINYA TERDAHAP**

<sup>7</sup>Abdul Syukur al-Azizi, *Islam Itu Ilmiah*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 114-115.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## NEUROSAINS (ANALISIS TAFSIR SURAH AL-ALAQ AYAT 15-16.”

dengan harapan semua kita bisa meluruskan pemahamannya bahwa berdusta memang berasal dari manusia sendiri.

### B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis perlu menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Dusta

Dusta, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan tidak benar, bohong, berkata tidak benar, berbohong.<sup>9</sup> Dusta disini suatu yang diucapkan tidak sesuai kenyataan dan tidak benar. Atau apa yang dikatakan dan dikerjakan berlainan.

#### 2. Relevansi

Rèlevansi/ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan hubungan, kaitan: hal yang relevan.<sup>10</sup> Relevansi disini suatu hal yang saling berhubungan dengan satu sama lain.

#### 3. Neurosains

Neurosains merupakan satu kajian mengenai sistem saraf yang ada didalam otak manusia. Ia mengkaji mengenai kesadaran dan kepekaan otak dari segi biologi, persepsi, ingatan dan kaitannya dengan pembelajaran.<sup>11</sup> Ia juga bisa disebut dengan suatu bidang saintifik tentang sistem saraf, utamanya otak.

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 371.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 1190.

<sup>11</sup> Schneider, Harry D., “Neuroscience (2011)”, dikutip dari <https://www.harrydschneidermd.com/html/neuroscience.html>, pada hari Rabu tanggal 14 April 2021, jam 15:21 WIB.



### C. Identifikasi Masalah

Adapun pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *al-Kadzibah* dalam Surah Alaq ayat 15-16?
2. Bagaimana relevansi berdusta dengan Neurosains?
3. Apa saja jenis-jenis *al-Kadzibah* dalam Al-Qur'an dan Ilmu Psikologi?
4. Apa saja mudharat berdusta dalam Al-Qur'an?
5. Bagaimana prinsip berdusta dalam Al-Qur'an dan dengan Neurosains?
6. Apa saja akar kata dari *al-kadzibah* dalam al-Qur'an?

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi, yaitu penulis hanya membatasi kata *Kadzibah* di surah Al-Alaq ayat 15-16 dalam tafsir Al-Thabari, Al-Qurthubi, Al-Munir, Zaghlul an-Najjar, Al-Mishbah dan tafsir Salman.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana tafsir *al-Kādzibah* dalam surah Al-Alaq ayat 15-16?
2. Bagaimana relevansi dusta dengan Neurosains?

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran *al-Kādzibah* dalam surah Al-Alaq ayat 15-16.
- b. Untuk mengetahui relevansi bdusta dengan Neurosains.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- 2) Memberikan kontribusi bagi kajian ke-Islaman terutama di bidang Tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan Tafsir al-Qur'an.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### 1) Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarah alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BAB I:

Merupakan pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

## BAB II:

Merupakan berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum mengenai berdusta dalam tafsir surah al-Alaq ayat 15-16. Pembahasan juga meliputi, tinjauan umum mengenai berdusta, karakteristik orang yang berdusta, tinjauan umum mengenai neurosains, serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

## BAB III:

Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.



**BAB IV:** Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB V:** Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Landasan Teori

##### a. Tinjauan Umum Mengenai Berdusta

##### 1. Definisi Berdusta

Dusta menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah tidak benar, bohong.<sup>12</sup> Berdusta merupakan perbuatan yang mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya.<sup>13</sup> Dusta sama maknanya dengan berbohong. Hanya saja kata bohong cenderung digunakan untuk kasus-kasus yang bernuansa netral dan biasa. Sedangkan kata dusta memiliki arti sedikit rumit. Kata ini sepertinya digunakan untuk bohong yang sangat berat jika ditimbang secara moral. Kata dusta cenderung digunakan pada saat bohong dilakukan, sekaligus adanya pengingkaran terhadap sesuatu yang diyakini benar oleh umumnya masyarakat.<sup>14</sup>

Kholil Misbach mengatakan bahwa berdusta merupakan perkara yang berbahaya dan termasuk salah satu jenis keburukan yang menjalar. Artinya, dalam setiap waktu hampir dipastikan selalu saja ada orang yang melakukan kebohongan, baik dengan tidak sengaja ataupun disengaja. Selain itu Imam Nawawi mengatakan bahwa dusta itu adalah menceritakan sesuatu, namun tidak sesuai dengan fakta sebenarnya, baik itu disengaja ataupun tidak. Kalau seseorang melakukan hal demikian dengan sengaja, maka hukumnya berdosa.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 371.

<sup>13</sup> TB, Asep Subhi dan Ahmad Taufik, *101 Dosa Besar*, (Jakarta: Qultum Media, 2004), hlm. 235.

<sup>14</sup> Erwin Eka F, *Beda Bohong, Tipu, Dusta, Gombal, dan Bual*, dikutip dari [http://www.psikoterapis.com/?en\\_apa-beda-bohong-tipu-dusta-gombal-dan-bual-112](http://www.psikoterapis.com/?en_apa-beda-bohong-tipu-dusta-gombal-dan-bual-112) pada hari Sabtu tanggal 23 mei 2020 jam 15.21 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Sedangkan orang yang tidak sengaja melakukannya, maka tidak ada dosa baginya.<sup>15</sup>

A. Rahman Ritonga menuliskan dalam bukunya *Akhlak (Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia)* menyebutkan dusta (*al-kidzb*) yang dalam bahasa Indonesianya diartikan dengan berkata tidak sesuai dengan fakta atau berbuat tidak sesuai dengan yang diinginkan. Ini adalah salah satu penyakit rohani yang disebut juga dengan bohong.<sup>16</sup>

Jika ditelusuri di kamus Indonesia-Arab, maka keduanya antara dusta dan bohong bertemu dalam satu lafadz yang sama yaitu *al-Kadzib*.

## 2. Lafadz Al-Kadzib.

*Al-Kadzib* menurut bahasa dikemukakan yaitu:

- 1) Ibnu Manzhur dalam kitabnya *Lisanul Arab* mengatakan

(الكذب) نقيض الصدق<sup>17</sup>

*Al-Kadzib* (dusta) adalah lawan dari kata *al-shidq* (benar).

- 2) Ibrahim Anis dan kawan-kawan dalam kitabnya *Mu`jam al-Wasath* mengatakan bahwa kata *al-Kadzib* mengandung dua pengertian Pertama: <sup>18</sup> (كذب) كذبا- كذبا و كذابا: أخبر عن الشيء بخلاف ما هو عليه في الواقع
- Al-Kadzib* adalah memberitakan sesuatu yang bertentangan dengan realita.

Kedua: <sup>19</sup> (الكذب) خلاف الصدق

*Al-Kadzib* adalah lawan dari kata *al-shidq* (benar).

<sup>15</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membaca Tanda-Tanda Orang Berbohong*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 27.

<sup>16</sup> A. Rahman Ritonga, *Akhlak (Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia)*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), hlm. 222.

<sup>17</sup> Ibnu Manzhur, *Lisan al-`Arab*, (Kairo, Dâr al-Mishriyyah li al-Ta`lif wa al-Tarjamah, t.t), Juz I, hlm. 198.

<sup>18</sup> Ibrahim Anis dkk, *Mu`jam al-Wasath*, (Kairo, t.tp, t.t), Juz II, Cet III, hlm. 811.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 812.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Muhammad Isma`l Ibrahim dalam kitabnya *Mu`jam al-Fazh al-Qur`an al-Kariim* mengatakan, bahwa *al-Kadzib* mempunyai beberapa pengertian, yaitu:

Pertama: كذب كذبا: أخبر عن الشيء بخلاف ما هو عليه في الواقع<sup>20</sup>

(*Al-Kadzib* adalah memberitakan sesuatu yang bertentangan dengan keadaan yang ada)

Kedua: وكذب: أخطأ: يقال كذب الظن أو السمع أو الرأي (*Al-Kadzib* adalah sinonim dari kata “bersalah” atau “salah”, seperti dalam kalimat: Salah sangka atau salah dengar atau disalahkan).

Ketiga: والكذب خلاف الصدق (*Al-Kadzib* adalah lawan dari *shidq* (benar)).

Keempat: وكذب بالأمر تكذبا وكذابا: أنكره (Bahwa *al-Kadzib* di sini maksudnya adalah mengingkari sesuatu).

Kelima: والكذاب: كثير الكذب (*Al-Kadzib* adalah banyak bohong).

Adapun menurut istilah, menurut Al-Jurjany dalam kitabnya *al-Ta`rifat* mengatakan *Al-Kadzib*: (mendustakan berita) tidak ada persesuaian dengan realita, ada yang berpendapat bahwa *Al-Kadzib* adalah memberitakan tidak sebagaimana yang diberitakan tentang berita tersebut.<sup>21</sup> Kata *Al-Kadzib* yang diungkap oleh al-Qur`an ini derivasinya (*isytiqaq*) terulang yang keseluruhannya berjumlah 277 kali. Diantaranya *kazaba* (*fi`il madhi mujarad ma`lum*) ada 5 kali, *kazzaba* (*fi`il madhi mazid ma`lum*) ada 113 kali, *kuziba* (*fi`il madhi mujarad majhul*) ada 1 kali, *kuzziba* (*fi`il madhi mazid majhul*) ada 5 kali, *yakzibu* (*fi`il mudhari` mujarad ma`lum*) ada 3 kali, *yukazzibu* (*fi`il mudhari` mazid majhul*) ada 57 kali, *Al-Kadzib* (*isim mashdar mujarad*) ada 33 kali, *takzib* (*isim mashdar mazid*) ada 1 kali, *al-Kadzibun* (*isim fa`il*) ada 32 kali, *makzub* (*isim maf`ul mujarad*) ada 1

<sup>20</sup> Muhammad Isma`l Ibrahim, *Mu`jam al-Fazh al-Qur`an al-Karim*, (Kairo, Dâr al-Nashr li al-Thiba`ah, 1968), Cet ke-2, hlm. 160.

<sup>21</sup> Sa`dy Abu Habib, *al-Qamus al-Fiqhy Lughatan wa ishtilahan*, (Damaskus, Dar al-Fikr, 1998), h. 316.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kali, *mukazzibun* (*isim fa'il mazid*) ada 20 kali, dan *kazzab* (*sighat mubalaghah*) ada 7 kali.

Pemakaian lafazh *Al-kadzib* dominan berlaku pada kasus pengingkaran atau mendustakan kebenaran-kebenaran yang didatangkan, semisal pengingkaran kaum para Nabi zaman dahulu atas risalah yang dibawa, pengingkaran terhadap tanda-tanda kebesaran Allah SWT dan sebagainya. Umumnya pada kasus ini menggunakan bentuk kata kerja transitif (*fi'il muta'addi*) yaitu *kadzzaba*, *kadzzabat*, *kadzzabu*.

Dalam prakteknya, lafadz ini disandarkan pada subyek yang memiliki kepribadian sebagai penentang, pendusta, penyebar fitnah dan cenderung memusuhi. Sebaliknya, kedudukan obyek dalam hal ini adalah golongan orang-orang yang dipercaya membawa kebenaran, kebaikan dan kemaslahatan. Sehingga tidak berlebihan jika Al-Qur'an menyetarakan makna lafadz ini sesuai karakter orang munafik yang perkataan dan perbuatan tidak selaras dengan apa yang tersimpan dalam hatinya. Maka pada saat yang sama, lafadz *Al-kadzib* tidak bisa hanya dipahami sebagai bentuk kebohongan dalam ucapan atau perkataan semata namun juga meliputi tindakan dan keyakinan.

Kalau dianalisa lebih jauh tentang makna *Al-Kadzib* dalam al-Qur'an ini, maka secara umum terminologi *Al-Kadzib* berarti kufur, berupa pengingkaran dan pendustaan terhadap ayat-ayat Allah, walaupun tidak semua bentuk *Al-Kadzib* yang digambarkan al-Qur'an bermakna kufur, karena ada beberapa bentuk *Al-Kadzib* mempunyai makna lain seperti makna Munafik. Kalau *Al-Kadzib* yang bermakna kufur biasanya ditujukan kepada orang-orang kfir dengan kekufurannya.

Kata *Al-Kadzib* yang diungkap oleh al-Qur'an ini derivasinya (*isytiqaq*) terulang yang keseluruhannya berjumlah 277 kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Hukum Berdusta

Hukum berbohong, Imam Nawawi Rahimahullah mengatakan “Nash-nash baik dari al-Qur’an maupun sunnah telah menjelaskan haramnya berbohong. Berbohong merupakan dosa paling jahat dan aib paling buruk kesepakatan ulama telah tercapai dalam pengharaman berbohong berdasarkan nash-nash yang jelas”.<sup>22</sup>

Berdusta sangat dilarang oleh Islam, dan Rasulullah ﷺ telah melarang kita untuk berdusta meskipun untuk sekedar candaan. Namun ada riwayat yang menerangkan bahwa berbohong itu diperbolehkan, seperti yang diriwayatkan oleh Asma’ binti Yazid bahwa ia pernah mendengar Rasulullah ﷺ berkhutbah. Rasulullah ﷺ bersabda (dalam khutbahnya), “Hai orang-orang yang beriman, hal apakah yang mendorong kalian untuk mudah sekali selalu berdusta seperti laron mengikuti api (cahaya) yang susul-menyusul? Semua kebohongan diharamkan untuk anak Adam (manusia) kecuali dalam tiga perkara: seorang suami berbohong untuk membuat rida istrinya, orang yang berbohong dalam hal siasat perang, dan seseorang yang berbohong untuk mendamaikan dua orang Muslim yang berseteru”. (HR. At-Tirmidzi)<sup>23</sup>.

### 4. Penyebab Orang Suka Berdusta

#### a. Untuk menghindari kecanggungan

Terkadang seseorang terpaksa berdusta tentang curahan hati yang kurang baik pada temanmu. Sering di lakukan seseorang sebagai pembuka percakapan agar teman dekat tidak canggung untuk mengatakan isi hatinya.

#### b. Untuk mempengaruhi orang lain

Orang berdusta dengan niat mengikuti apa yang ia katakan.

#### c. Untuk menghindari akibat yang negatif

Seperti orang tua yang berdusta untuk menguatkan mental sang anak. Contoh: ibu akan mengatakan bahwa anaknya adalah

<sup>22</sup> Said Ibnu, *Tajamnya Lidah*, (Jakarta: Qafah Gemilang, 2005), hlm. 48.

<sup>23</sup> Muhammad Shidiq Hasan Khan, *Ensiklopedia Hadis Shahih (Kumpulan Hadis Tentang Wanita)*, (Jakarta: Hikmah, 2009), hlm. 294.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perempuan yang paling cantik, meskipun bisa saja tidak sesuai kenyataan.

d. Untuk menyenangkan orang lain

Ini merupakan bentuk dusta yang paling umum, seperti berdusta dengan teman tentang apa yang disukainya.

## 5. Karakteristik Orang Berdusta

Berdusta merupakan sikap dan perbuatan yang dapat merusak kebenaran. Orang yang berbuat bohong, maka dengan sendirinya ia telah merusak kebenaran. Perbuatan berdusta juga merupakan salah satu dari karakter orang munafik. Sebagaimana Rasulullah bersabda:

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ.

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiallahu anhu, dia telah berkata: Sesungguhnya Rasulullah bersabda: tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara: apabila berkata ia berbohong, apabila berjanji ia mengingkari, dan apabila diberi amanah dia menghianatinya”. (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>24</sup>

Dalil diatas menunjukkan bahwa kebohongan merupakan masalah yang besar bagi hidup manusia, baik selama di dunia maupun diakhirat. Dan celaknya, orang terkadang menganggap berbohong itu masalah yang ringan, sehingga mereka sering melakukannya.

Al-Qur'an juga menganggap bahwa berbohong adalah perilaku orang yang tidak beriman, sebagaimana dalam QS. An-Nahl ayat 105 Allah berfirman:

<sup>24</sup> KH. Ahmad Mudjib Mahalli, *Hadis-Hadis Muttafaq 'Alaih: Bagian Ibadat*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 57.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأَلَيْكَ هُمُ الْكَذِبُونَ

﴿105﴾

“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah pembongkaran.”<sup>25</sup>

#### 6. Contoh Berdusta

Contoh perilaku berdusta ialah mengajak orang lain untuk berbuat baik sementara melupakan dirinya, dan mengatakan apa yang tidak ia sendiri tidak lakukan, sehingga dia tak memberikan pengaruh apa-apa bagi masyarakatnya. Allah ﷻ mengancam orang-orang seperti itu dengan azab yang pedih.<sup>26</sup> Allah ﷻ berfirman,

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿44﴾

“Mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca Kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?”<sup>27</sup> (QS. Al-Baqarah ayat 44)

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba*. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 279.

<sup>26</sup> Husein Syahatah, *Kiat Islami Meraih Prestasi*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 26.

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba*. (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), hlm. 7.



## b. Tinjauan Umum Mengenai Neurosains

### 1. Definisi Neurosains

Neurosains secara etimologi adalah ilmu neural (neural science) yang mempelajari sistem syaraf, terutama mempelajari neuron atau sel syaraf dengan pendekatan multidisipliner.<sup>28</sup> Secara terminologi neurosains merupakan bidang ilmu yang mengkhususkan pada studi saintifik terhadap sistem syaraf. Atas dasar ini, neurosains juga disebut ilmu yang mempelajari otak dan seluruh fungsi-fungsi syaraf belakang.<sup>29</sup>

Fokus pembahasan neurosains adalah sistem syaraf sentral (CNS= *Central Nervous System*) yang terdiri dari otak dan sumsum tulang belakang. Pembahasannya lebih mengetengahkan tentang otak daripada fungsi-fungsi sumsum tulang belakang.<sup>30</sup> Fungsi utama sistem saraf adalah memonitor, mengintegrasikan, dan menanggapi semua informasi yang ada disekitar kita. Dalam proses integrasi informasi, terjadi interpretasi sensorik yang kemudian berujung kepada pengambilan keputusan.<sup>31</sup>

Otak adalah organ yang luar biasa, bekerja mengkoordinasikan seluruh yang terjadi didalam tubuh kita, kepribadian, metabolisme, tekanan darah, emosi, hormon, ingatan, bekerja melebihi komputer manapun didunia ini. Kelainan kecil pada otak akan mempengaruhi aktifitas tubuh, karenanya kita harus selalu menjaga nutrisinya dan menjaga kesehatannya dan mengembangkannya.

<sup>28</sup> Taufik Pasiak, *Tuhan Dalam Otak Manusia, Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*, (Bandung: Mizan, 2012), hlm. 132.

<sup>29</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 7.

<sup>30</sup> Hasanuddin, *Biopsikologi Pembelajaran - Teori Dan Aplikasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 176.

<sup>31</sup> Tim Tafsir Salman ITB, *Tafsir Ilmiah Juz 'Ammah*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 429.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Otak manusia mempunyai berat 2% dari berat badan orang dewasa (3 pon), menerima 20% curah jantung dan memerlukan 20% pemakaian oksigen tubuh dan sekitar 400 kilokalori energi setiap harinya. Otak merupakan jaringan yang paling banyak memakai energi dalam seluruh tubuh manusia dan terutama berasal dari proses metabolisme oksidasi glukosa. Jaringan otak sangat rentan terhadap perubahan oksigen dan glukosa darah, aliran darah berhenti 10 detik saja sudah dapat menghilangkan kesadaran manusia. Berhenti dalam beberapa menit, merusak permanen otak. Hipoglikemia yang berlangsung berkepanjangan juga merusak jaringan otak.<sup>32</sup>

## 2. Bagian Otak

Otak terbagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

### 1. Serebrum (Otak Besar)

Tempat struktur otak yang mempengaruhi kecerdasan yaitu di serebrum. Serebrum membuat manusia memiliki kemampuan berfikir, analisa, logika, bahasa, kesadaran, perencanaan, memori dan kemampuan visual.<sup>33</sup> Serebrum dibagi menjadi 4 lobus yaitu:

#### a. Lobus Frontal

Bagian ini terlibat dalam pengendalian impuls, pertimbangan, pemecahan masalah, perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan perilaku, dan pengorganisasian yang kompleks. Lobus frontal ini bisa disebut juga dengan pusat pengendali perilaku.

<sup>32</sup> Price, Wilson, *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, (Jakarta: EGC, 2005), hlm. 1024.

<sup>33</sup> Dody Leyno, Indah Puji, dan Adfa Diamera, *Biopsikologi 1*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2018), hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### b. Lobus Temporal

Bagian ini memproses sinyal-sinyal auditori, pendengaran, pemrosesan auditori tingkat tinggi (bicara), pengenalan wajah. Lobus temporal bisa disebut juga dengan pusat pengendali pendengaran.

#### c. Lobus Parietal

Bagian ini mengintegrasikan informasi sensoris dari panca indra, pemanipulasian objek, pemrosesan visual-spasial.

#### d. Lobus Oksipital

Bagian ini terlibat dalam pemrosesan visual, yakni menerima informasi visual dari retina, memproses informasi tersebut dan mengirimkannya ke area-area yang relevan.<sup>34</sup>

### 2. Sistem Limbik

Berfungsi dalam mengatur proses perilaku yang bermotivasi yaitu mempertahankan hidup, melarikan diri, atau menghindari bahaya, makan, berkelahi, atau melawan dan perilaku seksual. Sistem limbik juga terbagi dua yaitu:

#### a. Hipokampus

Fungsi utamanya adalah proses pembelajaran dan penyimpanan serta pengolahan memori jangka panjang. Jika hipokampus mengalami kerusakan maka individu tidak lagi dapat menghasilkan memori jangka panjang baru.

#### b. Amygdala

Amygdala dianggap sebagai bagian dari sistem limbik dalam otak, yang bertanggungjawab untuk emosi

<sup>34</sup> Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 45-46.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(marah, takut, sedih, dan lainnya), naluri kelangsungan hidup, dan memori.

### 3. Serebelum (Otak Kecil)

Serebelum berfungsi sebagai pengatur dan koordinasi gerakan, postur, keseimbangan, menerima implus sensori dan kontrol gerakan sadar. Kerusakan yang terjadi di serebelum akan mengakibatkan terbatasnya kemampuan dalam mengontrol gerakan secara tepat dan beradaptasi pada situasi yang berubah-ubah seperti dalam berdiri, berjalan dan gerakan-gerakan koordinasi yang lain. Selain itu, kerusakan pada serebelum juga mengakibatkan defisitnya fungsi kognitif.

### 4. Hipotalamus

Hipotalamus terletak dipangkal otak, dibawah thalamus dan didekat kelenjar pituitari. Hipotalamus mengendalikan seluruh sistem endokrin, meliputi kelenjar adrenal, ginjal dan tiroid yang menghasilkan banyak hormone pada tubuh. Kerusakan pada salah satu nuclei yang terdapat dalam hipotalamus akan menyebabkan gangguan pada perilaku yang berkaitan dengan motivasi, misalnya: makan, minum, pengaturan suhu tubuh, perilaku seksual, perkelahian, atau tingkat aktivitas tubuh.

### 5. Thalamus

Sebagian besar informasi sensorik masuk ke dalam thalamus terlebih dahulu, yang kemudian akan memroses dan meneruskannya ke korteks serebrum.

Thalamus terdiri atas banyak pasangan nuclei (kumpulan sel saraf) yang berbeda-beda dan sebagian besar terproyeksi ke korteks seperti nuclei pemancar indera yaitu nuclei yang menerima sinyal dari reseptor sensoris kemudian memrosesnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Sunka Riau

State Islamic University of Sunka Riau

dan mentransmisikannya atau mengirimkannya ke daerah-daerah korteks sensori yang sesuai.<sup>35</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Pembahasan mengenai berdusta dan hubungannya dengan neurosains telah banyak dibahas oleh ilmuwan-ilmuan sains dengan berbagai sudut pandang. Tetapi ketika membahas pembuktian Al-Qur'an yang dibuktikan dengan ilmu sains hanya ditemukan sedikit. Hal ini menunjukkan masih banyak ruang untuk membahas masalah ini. Berikut dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki masalah serupa, diantaranya:

1. *Fisiologi Pre Frontal Cerebrum Manusia Prespektif Alqur'an (Study Sains Lafadz Nasiyah)*, Siti Mahmudatun Nurur Rohmatus Syafa'ati tahun 2018, skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini lebih fokus tentang ayat-ayat sains yang ditafsirkan Zagh al-Najjar.<sup>36</sup>
2. *Penafsiran Akal Dalam Alqur'an*, Hodri, Institut Ilmu Keislaman Annuqayyah Sumenep. Penelitian ini membahas tentang tafsir Alqur'an yang membahas tentang akal. Tetapi penelitian ini hanya membahas tentang konsisten manusia patuh terhadap Tuhan.<sup>37</sup>
3. *Fragmentasi Tafsir Surah al-Alaq Berbasis Kronologi (Studi atas Fahm Alqur'an al-Hakim: al-Tafsir al-Wadhih Hasb Tartib al-Nuzul Karya Muhammad 'Abid al-Jabiri)*, Muhammad Julkarnain, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini membahas tentang tafsir surah *al-Alaq*. Tetapi, jurnal ini hanya menjelaskan bagaimana al-Jabiri menafsirkan surat *al-Alaq* secara Kronologi.<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Dody Leyno, Indah Puji, dan Adfa Diamera, *Biopsikologi 1*, hlm. 23-25

<sup>36</sup> Siti Mahmudatun Nurur Rohmatus Syafa'ati, *Skripsi: Fisiologi Pre Frontal Cerebrum Manusia Prespektif Alqur'an (Study Sains Lafadz Nasiyah)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

<sup>37</sup> Hodri, *Penafsiran Akal Dalam Al-Qur'an*, *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 3 No. 1, (Juni 2013).

<sup>38</sup> Muhammad Julkarnain, *Fragmentasi Tafsir Surah al-Alaq Berbasis Kronologi (Studi atas Fahm Alqur'an al-Hakim: al-Tafsir al-Wadhih Hasb Tartib al-Nuzul Karya Muhammad 'Abid al-Jabiri)*, *Religia*, Vol. 18 No. 2, (Oktober 2015).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. *Analisis Deteksi Kebohongan Melalui Arah Tatapan Mata Menggunakan Metode Viola-Jones*, Syaifa Amanda Putri Lubis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini fokus untuk membuktikan pendapat psikologi tentang hubungan kebohongan dan arah tatapan mata dengan menggunakan aplikasi yang dibuat menggunakan Matlab 2015.<sup>39</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, dapat ditegaskan bahwa skripsi yang akan dibahas tidak ada kesamaan yang mendasar dengan penelitian di atas. Dalam penelitian nomor 1, 2 dan 3 memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, mengenai ayat dan otak. Akan tetapi, disana tidak membahas tentang berdusta. Sementara penelitian nomor 4 membahas tentang berbohong akan tetapi lebih fokus kepada hubungan kebohongan dan tatapan mata dengan menggunakan aplikasi.

<sup>39</sup>Syaifa Amanda Putri Lubis, *Skripsi: Analisis Deteksi Kebohongan Melalui Arah Tatapan Mata Menggunakan Metode Viola-Jones*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>40</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang terfokus pada pengumpulan data terkait penelitian, seperti buku-buku yang mendukung dengan penelitian yang berbentuk dokumentasi, skripsi, jurnal atau media lainnya yang berkaitan dengan *al-kadzibah*. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian *maudhu'i*, yaitu metode penafsiran yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara tematik (suatu tema pokok pembahasan).

Macam riset tematik yang kami gunakan adalah tematik surah. Tematik surah yaitu model kajian tematik yang meneliti surah-surah tertentu. Lalu si peneliti menjelaskan penafsiran ayat-ayat dalam surah yang ditentukan, dimana ayat itu turun, dan apa saja isi pokok pikiran dari surah tersebut dan memberikan pesan moral yang ada di dalam ayatnya. Pendekatan yang dipakai tergantung objek yang dikaji, seperti pendekatan linguistik, pragmatik, atau statistika al-Qur'an.<sup>41</sup>

#### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik

<sup>40</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>41</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019), hlm. 61.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tulisan dalam bentuk arsip, skripsi, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain. Sumber data adalah kajian dari dua kategori yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni

a. Tafsir Ath-Thabari

Ath-Thabari yang memiliki nama lengkap Abu Ja'far Muhammad Ibnu Jarir Ibnu Yazid Ibnu Khalid ath-Thabari, beliau dilahirkan di Amul, yang merupakan Ibukota dari propinsi Tabaristan pada tahun 224 H.<sup>42</sup> Imam ath-Thabari adalah ulama yang mempunyai keahlian dalam berbagai bidang disiplin keilmuan. Imam ath-Thabari dalam menafsirkan kitab Tafsir Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an menggunakan metode tahlili, yaitu penjelasan tafsir al-Qur'an dengan rincian surat dan ayat yang terdapat dalam mushaf Usmani dengan mengambil hadis Nabi, atau pendapat sahabat maupun tabi'in atau dengan kata lain metode yang bercorak *bil-Ma'tsur*.

b. Tafsir Al-Qurthubi

Tafsir Al-Qurthubi adalah karya Imam Al-Qurthubi. Beliau adalah Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar bin Farh Al-Anshari Al-Khazraj Al-Andalusi Al-Qurthubi. Seorang *mufasssir* yang lahir di Cordova, Andalusia (sekarang Spanyol). Imam Al-Qurthubi wafat pada 9 Syawal 671 H.<sup>43</sup> Sumber penafsiran dari kitab ini adalah *bi al-ma'tsur*, yaitu penafsiran yang bersumber kepada ayat-ayat al-Qur'an dan riwayat yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasalam,

<sup>42</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Al-Qur'an*, (Bairut: Dar al-Fiqr), Jilid I, hlm. 3.

<sup>43</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*. Jilid 1, Terj. bahasa Arab oleh Sudi Rosadi, dkk (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. xiii.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riay

pendapat para sahabat dan tabi'in.<sup>44</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan tafsir ini adalah metode *tahlili*. Tafsir Al-Qurthubi memiliki corak yang tergolong ke dalam corak *Fiqh*.

#### c. Tafsir Al-Munir

Wahbah Az-Zuhaili lahir di Dair 'Atiyah, yang terletak di salah satu pelosok kota Damsyik, pada tahun 1351 H/ 1932 M. Nama lengkapnya adalah Wahbah bin al-Syekh Mushtafa al-Zuhaili. Az-Zuhaili juga memiliki julukan nama yaitu Nisbat dari kota Zahlah, salah satu nama daerah tempat leluhurnya tinggal tinggal di Lebanon.<sup>45</sup> Bentuk penafsiran Wahbah Az-Zuhaili pada tafsir Al-Munir adalah dengan menggabungkan dua metode *bil ma'tsur* dan *bil Ma'qul*.<sup>46</sup> Corak yang terdapat dalam kitab Tafsir Al-Munir adalah corak fikih. Selain itu, Tafsir Al-Munir ini juga bisa dikatakan menggunakan corak yang bernuansa sastra, budaya dan kemasyarakatan atau dengan kata lain corak *al-adab al-ijtima'i*, yakni corak yang menjelaskan tentang petunjuk-petunjuk al-Qur'an yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat dan usaha-usaha dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dengan menggunakan penjelasan yang mudah dipahami.

#### d. Tafsir al-Ayat al-Kauniah fi al-Qur'an al-Karim (Tafsir Zaghlul al-Najjar)

Pakar sains al-Qur'an yang bernama lengkap Zaghlul Raghib Muhammad al-Najjar ini lahir tanggal 17 November tahun 1933, di Desa Mashal, Mesir. Tafsir ini merupakan produk tafsir makna ayat-ayat al-Qur'an melalui pendekatan ilmiah. Dalam tafsir ini, Zaghlul an-Najjar meringkas ayat kauniah dalam al-Qur'an

<sup>44</sup> Faizah Ali Syibromalisi dan Jauhar Azizy, *Membahas Kitab Tafsir*, (Jakarta: UIN Press, 2011), hlm. 6.

<sup>45</sup> Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), hlm. 137.

<sup>46</sup> Muhammad Hasdin Has, *Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili*, Jurnal, *Al-Munzir* Vol. 7. No 2, (November 2014), hlm. 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau

menjadi 176 ayat dalam 66 surah. Karya tersebut terbagi menjadi 4 Jilid pembahasan. Jilid pertama membahas ayat-ayat kauniyah dalam surah Al-Baqarah sampai surah Al-Isra. Jilid kedua terdiri dari surah Al-Kahfi hingga surah Luqman. Jilid ketiga berisi surah As-Sajadah sampai surah Al-Qamar. Dan jilid keempat yaitu surah Ar-Rahman hingga surah Al-Qari'ah. Tafsir Zaghlul An-Najjar memiliki metode *tematik*, dan memiliki corak *Ilmi*.<sup>47</sup>

#### e. Tafsir Al-Mishbah

Quraish Shihab dilahirkan di Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Nama asli Quraish Shihab ialah Muhammad Quraish Shihab. Quraish Shihab meraih gelar MA untuk spesialis bidang tafsir al-Qur'an di Universitas al-Azhar Cairo Mesir pada tahun 1969. Pada tahun 1982 meraih gelar doktor di bidang ilmu-ilmu al-Qur'an dengan yudisium Summa Cum Laude disertai penghargaan Tingkat Pertama di Universitas yang sama.<sup>48</sup> Dalam tafsir al-Mishbah ini, metode yang digunakan Quraish Shihab yaitu menggunakan metode tahlili (analisis), yaitu metode yang menjelaskan kandungan ayat al-Qur'an dari berbagai seginya, sesuai dengan pandangan, kecenderungan, dan keinginan musafirnya yang dihidangkannya secara beruntutan ayat-ayat dalam mushaf.<sup>49</sup>

#### f. Tafsir Salman

Tafsir Salman yaitu kitab tafsir kontemporer yang muncul pada tahun 2014 yang diterbitkan oleh Mizan Bandung. Tafsir Salman dikarang oleh ilmuan ITB yang dikenal dengan sebutan Institut

<sup>47</sup> Dikutip dari <https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/zaghlul-al-najjar/amp/>, pada hari Sabtu tanggal 24 April 2021 jam 13.09 WIB.

<sup>48</sup> M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Illahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 9.

<sup>49</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), cet. II, hlm. 378.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islahic Unieetyy of Sultan Syarif Kasir Riau

Teknologi Bandung.<sup>50</sup> Dinamakan Tafsir Salman karena mengacu sebuah bangunan masjid yang terdapat di ITB yaitu Masjid Salman ITB. Tafsir ini merupakan salah satu tafsir yang berbeda dengan tafsir-tafsir yang diproduksi oleh ulama terdahulu, tafsir ini mengkaji beberapa surat yang terdapat di Al-Qur'an yaitu Juz 'amma. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan tafsir ini adalah metode *tematik*. Tafsir Salman memiliki corak yang tergolong ke dalam corak *Ilmi*.<sup>51</sup>

2. Data Sekunder, buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>52</sup> Yaitu diantaranya buku yang berjudul 90 Dosa-dosa Besar, Membaca Tanda-Tanda Orang Berbohong, Biopsikologi, Psikologi Kognitif.

### C. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* dari al-Farmawi, yaitu:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Menyusun runtutan ayat secara kronologis sesuai urutan pewahyuan serta pemahaman tentang *asbabun nuzul*.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan pendapat-pendapat.

<sup>50</sup> Dikutip dari <http://infopublik.itb.ac.id/welcome/cms/sejarah>., pada hari Sabtu 24 April 2021.

<sup>51</sup> Tafsir Salman ITB, *Tafsir Ilmiah Juz 'amma*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm.

<sup>52</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama.<sup>53</sup>

#### D. Analisis Data

Data yang telah di kumpul di analisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan yang ada pokok-pokok permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Data penelitian ini di analisis melalui pendekatan corak Tafsir Ilmi dengan metode Tematik (*maudhu'i*), dengan beberapa langkah yaitu pertama menetapkan penelitian, kedua menemukan ayat-ayat yang sesuai dengan tema yang akan diteliti, ayat-ayat tersebut diteliti melalui kitab-kitab tafsir, referensi lain yang relevan dan menghubungkan dengan ilmu tentang otak, kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

<sup>53</sup> Abdul Havy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi At-Tafsir Al-Maudhui*, (Kairo: Dirasah Manhajiyah Mauduiyyah, 1977), hlm. 48.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

a. Ada beberapa penafsiran mengenai *Al-Kadzibah* menurut ulama tafsir yaitu sebagai berikut:

1. At-Thabari dan Al-Qurthubi sama dalam menafsirkan *Al-Kadzibah* yaitu sama-sama menyifati ubun-ubun Abu Jahal yang sering berdusta dalam ucapan maupun berbuat dosa dalam perbuatan.
2. Al-Munir menafsirkan kata *Al-Kadzibah* sebagai pelaku pembangkang dan ingkar kepada Allah ﷻ.
3. Zaghul An-Najjar menafsirkan kata *Al-Kadzibah* sebagai sifat ubun-ubun orang kafir seperti Abu Jahal yang rusak otaknya, karena sering berdusta dan membangkang.
4. Al-Mishbah menafsirkan *Al-Kadzibah* sebagai pelaku yang terlalu sering berbuat dusta sampai sudah mandarah daging.
5. Penafsiran *Al-Kadzibah* dalam Tafsir Salman tidak dijelaskan di kitanya secara jelas. Akan tetapi bisa dipahami di tafsir ilmiahnya, bahwa *Kadzibah* dapat berpengaruh di ubun-ubun manusia, seperti perubahan karakter manusia. Dan rusaknya otak manusia, akan berpengaruh kepada kepribadian seseorang.

Dari keenam penafsiran di atas dapat disimpulkan bahwa *Al-Kadzibah* ialah pelaku berdusta dan pembangkang seperti Abu Jahal yang sering berbuat dusta sampai mandarah daging. Dan perilaku tersebut bisa berpengaruh di ubun-ubun manusia, seperti perubahan karakter seseorang.

b. Hubungan Berdusta dengan Neurosains

Berdusta memiliki pengaruh terhadap otak besar dan sistem limbik yaitu bagian *frontal* dan *amygdala*. Karna *frontal* ini berhubungan dengan perilaku baik dan buruk, perencanaan, kemampuan membuat alasan, kognisi, gerak mengontrol perasaan dan kemampuan bahasa secara umum. Kerusakan pada frontal bisa mengakibatkan dampak yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Manusia akan sulit menafsirkan umpan balik dari lingkungannya. Respon-responnya pun berulang tanpa kontrol. Manusia yang mengalami kerusakan pada bagian ini pun lebih nekat menempuh risiko dan cenderung tidak taat aturan. Seperti berdusta, dusta bisa merusak otak manusia. Dusta bukan jenis emosi, tetapi ia sesuatu yang direncanakan manusia. Jadi berbagai perbuatan perilaku dan kesehatan mental adalah efek dari kerusakan dari otak frontal.

Begitupun *amigdala*, jika seseorang berdusta *amigdala* menghasilkan perasaan negatif yang menetapkan batas sampai titik mana ia dapat mengatakan dusta, namun lambat laun respon *amigdala* sebagai bagian otak yang berhubungan dengan emosi itu justru memudar dan aktivitas otak di *amigdala* pun melemah.

Berdusta juga bisa membuat seseorang menjadi stress, dan dapat menimbulkan sakit kepala dikarenakan ada otot saraf yang Tarik menarik ketika kita bicara suatu hal yang tidak benar, hal ini lah yang menimbulkan nyeri tak tertahankan di bagian kepala.



## B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat tentang dusta lalu dikaitkan dengan sains seperti surah Al-Alaq ini, agar masyarakat dapat memahami lebih mudah.
4. Data ini bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azizi, Abdul Syukur. 2018. *Islam Itu Ilmiah*. Yogyakarta: Laksana.
- Albi, dkk. 2017. *Dr. Zakir Naik-Dokter yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*. Jakarta: Mutiara Media.
- Al-Farmawi, Abdul Havy. 1977. *Al-Bidayah Fi At-Tafsir Al-Maudhui*. Kairo: Dirasah Manhajiyyah Mauduiyyah.
- Al-Qurthubi. 2014. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid I*, Terj. dari bahasa Arab oleh Sudi Rosadi, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- An-Najjar, Zaghlul. 2010. *Al-Ayat Al-Kauniyyah fi Al-Qur'an Al-Karim, Cet. I, Jilid IV*. Mesir: Maktabah Syuruq Al-Dauliyyah.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armi, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari. 2016. *Jami' Al-Bayan Ta'wil Al-Qur'an, Terj. Ahsan*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Membaca Tanda-Tanda Orang Berbohong*. Yogyakarta: Laksana.
- Aziz, Zainuddin bin Abdul. *Irshad al-Ibad ila al-Sabili al-Rashad*. Jakarta: Darul Kutub Islamiyyah.
- Baidan, Nasruddin. 2003. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa.
- Ekman, Paul. 2009. *Mendeteksi Kebohongan*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- F, Erwin Eka. <http://www.psikoterapis.com/?en-apa-beda-bohong-tipu-dusta-gombal-dan-bual-.112> pada hari Sabtu tanggal 23 mei 2020 jam 15.21 WIB.
- Ghofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Has, Muhammad Hasdin. 2014. *Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili*. Jurnal Al-Munzir. Vol. 7. No 2, November 2014.
- Hasanuddin. 2017. *Biopsikologi Pembelajaran-Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Hodri. *Penafsiran Akal Dalam Al-qur'an*. Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis. Vol. 3 No. 1, juni 2013.
- Ibnu Said. 2005. *Tajamnya Lidah*. Jakarta: Qafah Gemilang.
- Imam Al-Ghazali. 1992. *Bahaya Lidah, Terj.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Julkarnain, Muhammad. *Fragmentasi Tafsir Surah Al-Alaq Berbaris Kronologi (Studi atas Fahm Alqur'an al-Hakim: al-Tafsir al-Wadhih Hasb Tartib al-Nuzul Karya Muhammad 'Abid al-Jabiri)*. Religia. Vol.18 No. 2, Oktober 2015.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an Cordoba*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.
- Khan, Muhammad Shidiq Hasan. 2009. *Ensiklopedia Hadis Shahih (Kumpulan Hadis Tentang Wanita)*. Jakarta: Hikmah.
- Leyno, Dody, Indah Puji, dan Adfa Diamera. 2018. *Biopsikologi 1*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Lubis, Syaifa Amanda Putri. 2018. Skripsi: "*Analisis Deteksi Kebohongan Melalui Arah Tatapan Mata Menggunakan Metode Viola-Jones*". Sains dan Teknologi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Mahalli, KH. Ahmad Mudjib. 2003. *Hadis-Hadis Muttafaq 'Alaih: Bagian Ibadat*. Jakarta: Kencana.
- Mustaqim, Abdul. 2019. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Muyasaroh, Laila. 2017. *Metode Tafsir Maudhu'i (Perspektif Komparatif)*. Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis. Vol.18, No. 2, Juli 2017.
- MZ, Labib. 1994. *90 Dosa-dosa Besar*. Surabaya: Cahaya Agency.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pasiak, Taufik. 2002. *Revolusi IQ/EQ/SQ Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Pasiak, Taufik. 2012. *Tuhan Dalam Otak Manusia, Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. Bandung: Mizan.
- Price., Wilson. 2005. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Qardhawi, Yusuf. 2016. *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ramadhani, dkk. 2017. *Al-Qur'an vs Sains Modern menurut Dr. Zakir Naik*. Yogyakarta: Sketsa.
- Ritonga, A. Rahman. 2005. *Akhlaq (Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia)*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Salim, Abd. Muin. 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Schneider dan Harry D. 2011. *Neuroscience*. <https://www.harrydschneidermd.com/html/neuroscience.html>, pada hari Rabu tanggal 14 April 2021, jam 15:21.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Secercah Cahaya Illahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Solso, Robert L., Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafa'ati, Siti Mahmudatun Nurur Rohmatus. 2018. Skripsi: "*Fisiologi Pre fontal Cerebrum Manusia Prespektif Al-Qur'an (Study Sains Lafadz Nāsiyah)*". Ushuluddin dan Filsafat. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Syahatah, Husein. 2004. *Kiat Islami Meraih Prestasi*. Jakarta: Gema Insani.
- Syibromalisi, Ali Faizah., dan Jauhar Azizy. 2011. *Membahas Kitab Tafsir*. Jakarta: UIN Press.
- Tb, Asep Subhi, dan Ahmad Taufik. 2004. *101 Dosa Besar*. Jakarta: Qultum Media.
- Tim Salman ITB. 2014. *Tafsir Ilmiah Juz 'Ammah*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Yasin, Ahmad. 2003. *Al-Kidhbu wal Nifaq wa 'Afatuhuma*. Kediri: Hidayat al-Tulab.
- Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir, Akidah, Syariah, dan Manhaj*. Depok: Gema Insani.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diambil meng-  
sebagai  
https://www.k  
https://www.k  
https://www.k  
www.k  
Ditulis oleh seluruh  
kaya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian ini tidak merujuk ke-  
litngan yang wajar UIN Suska Riau.

Diambil meng-  
sebagai  
https://www.k  
https://www.k  
https://www.k  
www.k  
Ditulis oleh seluruh  
kaya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian ini tidak merujuk ke-  
litngan yang wajar UIN Suska Riau.

Diambil meng-  
sebagai  
https://www.k  
https://www.k  
https://www.k  
www.k  
Ditulis oleh seluruh  
kaya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian ini tidak merujuk ke-  
litngan yang wajar UIN Suska Riau.

Diambil meng-  
sebagai  
https://www.k  
https://www.k  
https://www.k  
www.k  
Ditulis oleh seluruh  
kaya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian ini tidak merujuk ke-  
litngan yang wajar UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mumun Fitriana Lubis
Tempat/ Tanggal Lahir	: Dumai/ 29 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 11732200500
Semester	: VIII (Delapan)
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Asrama UIN Suska Riau
No Hp/Telp	: 0821-2775-9630
Nama Orang Tua	
Ayah	: Alm. Adnan Lubis
Ibu	: Nursyida, S.Pd
Alamat	: Padang Pariaman, Sumbar.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 11 2X11 Kayu Tanam
- MTsN 1 Padang Pariaman
- MAN 3 Padang Panjang
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Departemen Komunikasi dan Informasi Rohis Al-Fata Al-Muntazhar 2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU